

LSBO Siap Gelar Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Jakarta

Selasa, 02-09-2013

Jakarta – Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah akan menggelar pameran Silaturahmi #2 oleh Lembaga Seni Budaya dan Olahraga bekerjasama dengan Bentara Budaya Jakarta (BBJ). Pameran rencana akan dibuka langsung oleh Ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin di BBJ, Palmerah Selatan 17, Jakarta. Pembukaan (17/9) nanti akan dimeriahkan oleh berbagai performance arts dari komunitas seni LSBO PP Muhammadiyah. Kemudian (18/9/2013) pagi hari akan diselenggarakan Dialog Kebudayaan bertemakan Kebangsaan dengan menghadirkan narasumber Dr. Daoed Joesoef, Prof. Dr. H. Ahmad Syafi'i Ma'arif, dan Dr. (HC) Jacob Oetama dengan moderator Fadli Zon, M.Sc.

Materi pameran adalah karya seni rupa 2 dan 3 dimensi berjumlah kurang lebih 40 karya yang mengusung tema Silaturahmi dengan menghadirkan para perupa nasional yang terdiri dari para perupa daerah masing-masing provinsi dan perupa yang sudah memiliki reputasi internasional. Kegiatan pameran ini akan berlangsung pada (17-22/9/2013) dengan harapan melalui kegiatan ini Pimpinan Pusat Muhammadiyah mampu memberi tontonan yang tidak hanya memberikan hiburan semata tetapi juga mampu membangun kecerdasan batin untuk memperindah kehidupan berbangsa.

Adapun para perupa yang akan mengikuti pameran ini di antaranya Ahmad Sobirin, A.C. Andre Tanama, Adi Gunawan, Agus Yulianto, A.T. Sitompul, Basrizal Albara, Budi Hartono, Dedi Sufriadi, Deni Junaidi, Desrat Fianda, F.X. Widiyatmoko, Edhi Sunarso, Edi Sunaryo, Edo Pop, Giring Prihatyasono, Hendra Buana, I Gede Arya Sucitra, I Made Sukanadi, Irwanto Lenthos, Is Hendri Zaidun, Laksmi Shitaresmi, Lutse Lambert Daniel Morin, M. Agus Burhan, Mahdi Abdullah, Mulyo Gunarso, Munichy B. Edrees, M. Syaifuddin, Nasirun, Nano Warsono, Oki Ray Montha, Rispul, Robert Nasrullah, Rokhyat, Seruni Bodjawati, Syaiful Adnan, Stefan Buana, Syahrizal Zain Koto, Sentot Widodo, Taufik Ermas, Terra Bajraghosa, Titiana Irawani, Udin Kuru, Wara Anindyah, dan Yetmon Amier. Demikian hal ini disampaikan Tri Mulyono, Wakil Sekretaris Lembaga Seni Budaya dan Olahraga Pimpinan Pusat Muhammadiyah selaku Koordinator Pameran.

Jabrohim, Ketua LSBO PP Muhammadiyah mengatakan bahwa berkomunikasi di Muhammadiyah itu ada lima lingkaran atau ring. Ring pertama, komunikasi antarpimpinan Muhammadiyah. Ring kedua komunikasi antarwarga persyarikatan Muhammadiyah. Ring ketiga, komunikasi antarumat Islam. Ring keempat, komunikasi antarbangsa Indonesia. Ring kelima, komunikasi antarumat manusia. Berkesenian di Muhammadiyah harus memahami karakteristik dan tatanan di masing-masing ring tersebut.

Berkesenian di ring pertama hanyalah qiraah dan pembacaan terjemahannya karena hanya seni qiraah dan terjemahannya yang ditampilkan dengan bagus dan benar saja yang dipandang bermanfaat dan tidak akan menimbulkan permasalahan. Di ring kedua, seni yang bisa dicipta dan/atau diapresiasi adalah karya seni yang sejalan dengan paham Muhammadiyah. Di ring ketiga karya seni yg dapat dicipta dan/atau diapresiasi adalah karya seni yg sejalan dengan ajaran Islam. Di ring empat karya seni yang dapat dicipta dan/atau diapresiasi adalah karya seni yang sesuai dengan etika dan budaya Indonesia. Di ring lima karya seni yang dapat dicipta dan/atau diapresiasi adalah karya seni yang bermanfaat bagi umat manusia. **(dzar)**